

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada penyajian data dan analisis data sebelumnya, maka penulis mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembinaan akhlak melalui pembiasaan dan keteladanan di Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin sudah terlaksana dengan baik. Hal ini tercermin dalam tingkah laku dan kebiasaan yang diaplikasikan dalam keseharian anak asuh, yaitu:
 - a. Akhlak kepada Allah Swt., yaitu disiplin ibadah salat lima waktu, salat tahajud, membaca dan menghafal Alquran dan memakai pakaian sopan menutup aurat.
 - b. Akhlak kepada sesama manusia yaitu Akhlak kepada guru dan akhlak kepada teman sebaya dan yang lebih muda. Adapun akhlak kepada guru yaitu mengucapkan salam, mencium tangan, berbicara sopan, dan mengerjakan apa yang diperintahkan dan akhlak kepada teman sebaya dan yang lebih muda yaitu saling menolong, saling menghormati, peduli satu sama lain, memaafkan kesalahan, berbicara dengan sopan dan saling menasihati.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembinaan akhlak melalui pembiasaan dan keteladanan ini yaitu:
 - a. Pengasuh, yaitu kepribadian seorang pengasuh dalam kehidupan sehari-hari sangat berpengaruh terhadap akhlak anak asuh, sehingga faktor pengasuh ini menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan pembinaan akhlak tersebut.
 - b. Anak asuh, yaitu latar belakang anak asuh yang berbeda dalam hal sifat dan sikap, daerah asal dan masalah keluarga masing-masing, hal ini menjadi faktor penghambat.
 - c. Lingkungan, yaitu kondisi lingkungan agamis yang diterapkan dalam asrama. Sehingga faktor lingkungan ini sangat mendukung bagi pelaksanaan pembinaan akhlak.

B. Saran-saran

Sebagai penutup dari uraian ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pengasuh, agar lebih meningkatkan pembinaan akhlak melalui pembiasaan dan keteladanan pada anak asuh yaitu dengan cara selalu memberikan pengajaran serta pemahaman tentang hal-hal yang dibiasakan dan terus konsisten dalam memberikan keteladanan yang baik kepada anak asuh.
2. Kepada pengasuh, hendaknya dalam memberikan nasihat mengenai teladan tentang Rasulullah Saw., para sahabat-sahabatnya, para tabi'in, para tokoh Ulama yang ada di Banjarmasin bisa terjadwal dengan baik

setiap hari. Hal ini dilakukan agar anak asuh sungguh-sungguh mengenal mereka, sehingga anak asuh dapat meneladani akhlak mereka dengan baik.

3. Kepada anak asuh, hendaknya selalu mengikuti proses pembinaan akhlak dengan baik, dengan selalu bersikap baik kepada pengasuh dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Asrama. Hal ini dilakukan agar anak asuh mempunyai akhlak yang baik dalam menjalani kehidupan dan terbiasa dengan hal-hal yang baik.
4. Kepada anak asuh, hendaknya anak asuh juga selalu mentaati peraturan asrama kapanpun dan dimanapun walaupun tanpa adanya pengawasan dari pengasuh.